



## Perkumpulan Prodi Sejarah Se-Indonesia (PPSI)

Nomor : 006/Sekre/PPSI/XII/2021  
Lampiran : TOR Kegiatan  
Hal : **Permohonan sebagai Pembicara**

Kepada Yth.  
**Nasrullah, M.A.** (Universitas Mulawarman, Samarinda)  
di Tempat

Dengan hormat,

Perkumpulan Prodi Sejarah Se-Indonesia (PPSI) bekerjasama dengan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Kalimantan Timur dan Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) Cabang Kalimantan Timur akan menyelenggarakan Sarasehan Hari Sejarah Nasional Indonesia tahun 2021 dengan tema utama "Sejarawan di Ruang Publik: Refleksi tentang pengajaran, penelitian, dan penulisan sejarah pada masa pandemi". Sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami memohon kesediaan Bapak berkenan menjadi pembicara dengan tema presentasi berkisar tentang **"Sejarah, permasalahan lingkungan, dan kebudayaan di Kalimantan"**.

Kegiatan tersebut akan diselenggarakan pada :

Hari / tanggal : Selasa-Rabu / 14-15 Desember 2021  
Waktu : Pukul 08.00 WIB – selesai (jadwal menyusul)  
Tempat : *hybrid meeting* (daring dan luring) tautan link zoom meeting menyusul

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kesediaan dan perkenaan kami haturkan terima kasih.

Makassar, 5 Desember 2021

Ketua Umum,

Dr. Ilham Daeng Makkelo, M.Hum.

Sekretaris Umum,

Dr. Rhoma Dwi Aryani Yuliantri, M.Pd.

Tembusan :

1. Dewan Pembina PPSI
2. Ketua BPCB Kaltim
3. Arsip.

**Sekretariat:**

Prodi Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia  
Gedung 3 Lantai III, Kampus UI, Depok 16424, Jawa Barat  
Telp. 021-7875316, Fax. 021-7270038



## **Perkumpulan Prodi Sejarah Se-Indonesia (PPSI)**

### **Term of Reference (ToR) Sarasehan Hari Sejarah Tahun 2021**

#### **SARASEHAN**

#### **HARI SEJARAH NASIONAL INDONESIA TAHUN 2021**

**“Sejarawan di Ruang Publik: Refleksi tentang pengajaran, penelitian, dan penulisan sejarah pada masa pandemi”**

#### **Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 sudah melintasi tahun sejak pertama kali diumumkan oleh pemerintah Indonesia pada bulan Maret 2020. Hingga saat ini belum ada tanda yang pasti kapan akan berakhir. Ada saat-saat yang begitu mengkhawatirkan tentang dampak pandemi bagi kesehatan penduduk maupun pada ancaman resesi ekonomi yang dalam. Namun pandemi ini pula menyadarkan betapa penting arti pengalaman masa lampau untuk membaca hari sekarang dan hari esok. Banyak yang mencoba “membaca” sejarah, entah sekedar untuk memperbandingkan atau menganalisa fenomena dari suatu peristiwa, hingga usaha lebih lanjut dengan menggali pengetahuan masyarakat dalam menghadapi wabah di masa lampau. Hal itu menunjukkan bahwa sejarah sejatinya mengakar dalam persoalan-persoalan sosial. Sesuatu yang masih dianggap lemah oleh Purwanto (2004) bahwa tulisan para sejarawan akademik belum mampu mencerahkan masyarakat dan tidak memiliki sumbangan signifikan terhadap pemecahan persoalan kekinian dan juga untuk masa yang akan datang.

Pandemi ini menyadarkan bahwa pengajaran, penelitian, dan penulisan sejarah mendapat tantangan baru. Tantangan tersebut meliputi; pembelajaran sejarah di berbagai jenjang pendidikan, penelitian dan penulisan sejarah, hingga komunikasi antar sejarawan yang mengalami perubahan. Tetapi di sisi yang lain, terbuka juga peluang bagaimana merekonstruksi peristiwa masa lampau dan memiliki relevansi dengan realitas kini. Dengan memanfaatkan teknologi informasi (digital) komunikasi, pengajaran, penelitian dan interaksi sejarawan juga menemukan media yang berbeda.

#### **Sekretariat:**

Prodi Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia  
Gedung 3 Lantai III, Kampus UI, Depok 16424, Jawa Barat  
Telp. 021-7875316, Fax. 021-7270038  
Email: sekretariat.ppsi@gmail.com



## **Perkumpulan Prodi Sejarah Se-Indonesia (PPSI)**

Dalam konteks yang lebih luas, Belajar dari pandemi dimana sejarawan dipanggil untuk bersaksi dalam pengalaman historis menghadapi pandemi di masa lalu, bukan untuk nostalgia tetapi untuk mencari pelajaran bagaimana masyarakat di masa lalu menghadapi krisis dan apa yang (tidak) bisa kita ambil dari pengalaman itu.

Pada Hari Sejarah Nasional Indonesia tahun 2021, Perkumpulan Prodi Sejarah se-Indonesia (PPSI), Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Kalimantan Timur berinisiatif untuk menyelenggarakan sarasehan guna mendengarkan pendapat (prasaran) dari para sejarawan terkait permasalahan dunia kesejarahan di Indonesia dewasa ini. Refleksi kesejarahan itu melingkupi aspek pengajaran dan pendidikan sejarah, penelitian dan penulisan sejarah, kerjasama perorangan dan kelembagaan, dan lain-lain hal yang relevan.

### **Tujuan**

Sarasehan Hari Sejarah tahun 2021 bertujuan :

1. Mendengarkan pendapat atau saran dari sejarawan dalam meninjau, membaca dan memberikan refleksi tentang peran sejarawan di ruang publik, baik itu terkait dengan pendidikan, penelitian dan penulisan sejarah sejak masa pandemi.
2. Media komunikasi memperbincangkan, memahami, dan memberi alternatif atas berbagai persoalan-persoalan kesejarahan dan kebangsaan dewasa ini.
3. Berbagi pengalaman dan memformulasi gagasan tentang penelitian dan penulisan sejarah di masa pandemi dan di masa mendatang.

### **Tema Kegiatan**

"Sejarawan di Ruang Publik: Refleksi tentang pengajaran, penelitian, dan penulisan sejarah pada masa pandemi"

### **Waktu dan bentuk pelaksanaan**

Sarasehan Sejarah tahun 2021 akan dimulai bertepatan dengan Hari Sejarah Nasional Indonesia yang jatuh pada hari Selasa, tanggal 14 Desember 2021. Sarasehan ini akan dilaksanakan selama 2 hari yakni tanggal 14-15 Desember 2021.

#### **Sekretariat:**

Prodi Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia  
Gedung 3 Lantai III, Kampus UI, Depok 16424, Jawa Barat  
Telp. 021-7875316, Fax. 021-7270038  
Email: sekretariat.ppsi@gmail.com



## Perkumpulan Prodi Sejarah Se-Indonesia (PPSI)

Bentuk kegiatan adalah pemaparan ide dan materi dari pembicara dalam bentuk *hybrid meeting* (gabungan antara daring dan luring). Bagi yang mengikuti secara daring akan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Peserta berasal dari berbagai elemen stakeholder kesejarahan.

### **Pelaksana**

Sarasehan Hari Sejarah ini diselesenggarakan oleh Perkumpulan Prodi Sejarah se-Indonesia bekerjasama dengan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Kalimantan Timur dan Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) Cabang Kalimantan Timur.

### **Pembicara dan tema presentasi**

Pemateri berasal berbagai pihak yang terkait langsung dengan dunia kesejarahan Indonesia, dengan tema materi yang terkait dengan 'sejarawan di ruang publik', yakni :

1. Dr. Hilmar Farid (Dirjen Kebudayaan Kemendikbudristek RI): "Membangun ekosistem kesejarahan"
2. Dr. Sri Margana, M.Phil (Sejarawan Universitas Gadjah Mada): "Implikasi metodologis sejarawan di ruang publik"
3. Prof. Dr. Purnawan Basundoro (Sejarawan Universitas Airlangga): "Sejarawan di dan masyarakat (kampung) kota"
4. Prof. Dr. Erwiza Erman (Sejarawati LIPI): "Sejarawan/-ti Indonesia dan kajian komparasi global"
5. Prof. Dr. Budi Agustono (Sejarawan Universitas Sumatera Utara): "Sejarawan dan masalah agraria"
6. Prof. Dr. Wasino (Ketua Masyarakat Sejarawan Indonesia Cabang Jawa Tengah / Sejarawan Universitas Negeri Semarang): "Publikasi sejarawan dari jurnal ilmiah sampai infografis dalam media sosial"
7. Prof. Dr. Jajat Burhanuddin (Sejarawan UIN Syarif Hidayatullah): "Antara ilmu sejarah dan kebanggaan beragama"
8. Dr. Linda Sunarti (Sejarawati Universitas Indonesia): "Sejarawan/-ti Indonesia dalam jaringan sejarawan Asia Tenggara"

#### **Sekretariat:**

Prodi Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia  
Gedung 3 Lantai III, Kampus UI, Depok 16424, Jawa Barat  
Telp. 021-7875316, Fax. 021-7270038  
Email: sekretariat.ppsi@gmail.com



## Perkumpulan Prodi Sejarah Se-Indonesia (PPSI)

9. Dr. Agus Mulyana (Sejawan Universitas Pendidikan Indonesia / Ketua MSI Pusat):  
"Peranan MSI menjaga integritas sejarawan di ruang publik"
10. Dr. Muslimin AR. Effendy (Kepala BPCB Kalimantan Timur): "Cagar budaya sebagai ruang kerja sejarawan"
11. Dr. Basrin Melamba (Sejarawan Universitas Haluoleo): "Sejarawan di tengah kepentingan lokal: dari membangun Kesultanan sampai Pilkada"
12. Nasrullah, M.A. (Universitas Mulawarman): "Sejarah, permasalahan lingkungan, dan kebudayaan di Kalimantan"

### Pembiayaan

Para pemateri dalam sarasehan ini akan diberi honorarium oleh pelaksana.

### Penutup

Demikian Term of Reference (ToR) disampaikan. Semoga kegiatan ini dapat terselenggara sesuai waktu yang direncanakan.

Makassar, 1 Desember 2021

Ketua Umum PPSI



Dr. Ilham Daeng Makkelo, M.Hum.

### Sekretariat:

Prodi Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia  
Gedung 3 Lantai III, Kampus UI, Depok 16424, Jawa Barat  
Telp. 021-7875316, Fax. 021-7270038  
Email: sekretariat.ppsi@gmail.com